



Kinerja 100 Hari Pemerintahan Prabowo- Gibran dan Proyeksi Mengatasi Ketimpangan Pembangunan Berbasis Gender



MIKE VERAWATI

KOALISI PEREMPUAN INDONESIA

Asta Cita Pemerintahan Prabowo-Gibran

ASTA CITA PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM);
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
3. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur;
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas;
5. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan;
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba;
8. Memperkuat penyelenggaraan pemerintahan yang harmonis dengan lingkungan, budaya, serta peningkatan kesejahteraan umat beragama untuk Indonesia yang adil dan makmur.



Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas

Mengulik kembali bagaimana posisi isu **Gender** dalam agenda politik

Isu gender hanya sebagai strategi mendulang suara perempuan, kepentingan mendapatkan dukungan baik secara politik dan sosial

Isu gender masih disematkan dengan cara pandang/paradigma isu khas perempuan (kesehatan, kesejahteraan keluarga, pengasuhan) → **Domestic Role**

Gender Neutral Mindset, bahwa problem ketimpangan gender dapat diselesaikan dengan konsep makro (ekonomi-politik-sosial)

Dasar Pertimbangan Kuat

1. Dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 meliputi; Kesetaraan Gender; Pemberdayaan Perempuan; dan perlindungan dari kekerasan berbasis gender.
2. Pemenuhan Sustainable Development Goals (SDG's) Goal 5 , dan terintegrasi pada goal-goal lainnya
3. General Recommendation Committee CEDAW (Konvensi Penghapusan Diskriminasi Terhadap Perempuan) tahun 2021
4. Berbagai posisi indeks yang menunjukkan persoalan Gender Gap yang harus diselesaikan, Indeks Pembangunan Gender, Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Kesehatan.
5. Komitmen Global, G20 Summit, UN Global Impact, Paris Agreement, dll



Program: Practical Gender Interest



Gagasan masih pada taraf menyelesaikan hal-hal teknis kebutuhan dasar, charity, memberi, distribusi

Belum terlihat agenda/program yang menggunakan kerangka strategis, upaya menguatkan, memandirikan, **Berdaya**



Beberapa Fakta Awal: Membuktikan lemahnya komitmen kesetaraan gender dan inklusi sosial

- Dalam Kabinet Merah Putih, hanya ada 5 Menteri perempuan atau setara 9% dari total yaitu 109 yang terdiri dari Menteri dan Wakil Menteri
- Tidak ada anggota parlemen yang duduk dalam posisi pengambil keputusan dalam Komisi VIII DPR RI yang membidangi urusan perempuan
- Kebijakan-kebijakan yang absurd dan minim pertimbangan (PPN 12%, Gas Melon)
- PHK Massal (sebagian besar adalah pekerja perempuan)
- Komunikasi publik-politik pejabat yang tidak bijak
- Polemik Implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG)
- Efisiensi



Pertanyaan Kritis Menyoal Program Makan Siang Gratis (MBG)

Apakah ini program yang disebut baru/inovatif ?	Menilik implementasi program MBG bukanlah sesuatu yang baru, ini telah dijalankan oleh program-program Penggerak PKK – Posyandu, dan program charity lainnya, sejak Orde baru
Apakah program ini menyelesaikan program stunting ?	Diawal program ini dianggap dapat menyelesaikan persoalan stunting. Tetapi problem stunting adalah persoalan tumbuh kembang anak pada 1000 hari kehidupan, namun penerima program ini anak sekolah SD, SMP, SMA
Apakah program ini menyelesaikan setiap persoalan ?	Program ini mengacu pada pengalaman-pengalaman diluar konteks persoalan Indonesia sendiri, minim riset assessment
Apakah program ini akan meningkatkan performa penyelesaian ketimpangan pembangunan berbasis gender?	Dalam salah satu aspek Ya, tetapi persoalan ketimpangan berbasis gender berangkat dari faktor multidimensi, yang penyelesaian hulu nya bagaimana menyelesaikan problem perspektif

Tantangan – Hambatan Keberpihakan Pemerintahan Prabowo-Gibran Terhadap Isu Gender

**Kapasitas Tim
Kerja/ Perspektif**

**Akuntabilitas
Pemerintah yang
Lemah**

**Penyusunan
Rencana Kerja
yang tidak
partisipatif**

**Kebijakan
Efisiensi**

**Penegakan
hukum yang
tidak berjalan
semestinya**

Rekomendasi Penguatan Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial

1. Menata ulang strategi konsolidasi masyarakat sipil – mengatasi persoalan pragmatisme, dan ruang Gerak yang semakin terbatas
2. Menyusun agenda pengorganisasian kelompok perempuan di tingkat tapak
3. Memperkuat gerakan, kelompok perempuan yang menghadapi tantangan (PHK massal, kehilangan lahan dan sumber penghidupan, kerentanan mengalami kekerasan)
4. Mencetak champion perempuan, memperkuat kepemimpinan perempuan
5. “Male Allies” laki-laki yang se visi dan seperjuangan
6. Menciptakan strategi ke – swadayaan

Politik

- Refleksi dan redefinisi strategi afirmatif action
- Mengkonsolidasi pihak, kelembagaan memperkuat kepemimpinan perempuan
- Revisi UU Pemilu, UU Partai Politi, UU MD3

Ekonomi

- Memperkuat sektor informal
- Penguatan kapasitas perempuan – ekonomi hijau
- Mendorong gender tax
- Memperkuat kapasitas perempuan pada sektor keuangan berkelanjutan (Perbankan, Koperasi, dll)
- Bansos yang mendukung kemandirian ekonomi perempuan

Kesehatan

- Penguatan Infra Struktur Kesehatan, Pusat Kesehatan, Rumah Sakit
- BPJS untuk layanan kesehatan reproduksi
- Mendorong tersedianya UPTD
- Kawal UU TPKS, Revisi UU SJSN

Pendidikan

- Mendorong sistem pendidikan vocational
- Pendidikan dan penguatan kerja-kerja keperawatan (care ekonomi)
- Kawal revisi UU Sisdiknas



Mike Verawati – Koalisi Perempuan Indonesia

mike@koalisiperempuan.or.id

www.koalisiperempuan.or.id